

Warta



Edisi 384

Gereja Bethany Sydney

30 AGUSTUS 2026

Successful **BETHANY** Families

MENTALITAS PEMENANG

Baru-baru ini, kita merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat. Momen ini dirayakan dengan meriah oleh masyarakat di berbagai penjuru negeri, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Bahkan di negeri kanguru, Australia, kita pun turut merayakan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan penuh sukacita dan kebersamaan.

Dalam perayaan kemerdekaan, kita sering melihat berbagai acara dan perlombaan yang diselenggarakan untuk memeriahkan suasana. Antusiasme masyarakat begitu besar karena di setiap perlombaan biasanya tersedia hadiah bagi mereka yang berhasil menjadi pemenang.

Namun, kemenangan tidak pernah diperoleh begitu saja. Seorang peserta harus berlatih, mempersiapkan diri, memiliki disiplin, serta menggunakan teknik dan strategi yang tepat. Mereka yang sungguh-sungguh mempersiapkan diri tentu memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kemenangan.

Hal yang sama juga berlaku dalam kehidupan rohani kita. Rasul Paulus menggambarkan kehidupan orang percaya seperti seorang atlet yang sedang berada dalam sebuah perlombaan.

1 Korintus 9:24-27 *“Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! Tiap-tiap orang yang turut meng-ambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang dapat binasa, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang tidak dapat binasa. Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasai-nya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.”*

Paulus mengingatkan bahwa kehidupan kekristenan bukanlah kehidupan yang dijalani dengan sembarangan. Seperti seorang atlet yang berlatih dengan disiplin, orang percaya juga perlu terus melatih kehidupan rohaninya.

Tidak ada mentalitas pemenang tanpa disiplin.

Seorang atlet tidak berlatih hanya ketika ia sedang ingin berlatih. Ia tetap berlatih sekalipun tubuhnya lelah karena ia mengetahui tujuan yang ingin dicapainya.

Demikian juga kehidupan rohani kita. Kita tidak mencari Tuhan hanya ketika sedang menghadapi masalah. Kita membangun kehidupan bersama Tuhan setiap hari karena kita menyadari bahwa perjalanan kehidupan ini adalah sebuah perjuangan iman.

Firman Tuhan mengingatkan bahwa kita memiliki musuh yang terus berusaha menjatuhkan dan melemahkan iman kita. Karena itu, kehidupan rohani kita tidak boleh kosong atau rapuh. Kita harus memiliki fondasi iman yang kuat sehingga kita tidak mudah digoyahkan oleh pencobaan, tekanan, maupun tipu daya si jahat.

1 Yohanes 5:4 *“Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.”*

Iman bukan berarti kehidupan kita tidak akan pernah menghadapi masalah. Iman berarti kita tetap percaya kepada Tuhan di tengah masalah. Iman membuat kita tetap berdiri ketika keadaan mengguncang. Iman membuat kita tetap berharap ketika situasi belum berubah.

Dan dasar iman kita bukanlah perasaan atau kekuatan kita sendiri, melainkan **Yesus Kristus yang telah menang atas dosa dan maut.**

Karena itu, seperti seorang atlet yang membawa mentalitas seorang pemenang, kita pun harus memiliki **mentalitas pemenang secara rohani.** Jangan menjalani kehidupan kekristenan dengan setengah-setengah. Bangunlah kehidupan rohani yang berbobot dan memiliki fondasi yang kuat di dalam Tuhan.

Sebab ketika kehidupan rohani kita semakin kuat, iman kita tidak akan mudah digoyahkan oleh keadaan.

Kita bukan berjuang untuk mendapatkan kemenangan dengan kekuatan kita sendiri. Kita berjuang dari kemenangan yang sudah Kristus kerjakan bagi kita dan jadilah pribadi yang hidup dalam mentalitas seorang pemenang di dalam Kristus.

Tuhan Yesus memberkati.

Natanael Ferry

RENUNGAN MINGGU

BUAH ROH : KINDNESS

Ps. Alberd Tanoni

Minggu, 23 Agustus 2026



Kindness atau kemurahan

merupakan salah satu buah Roh yang seharusnya terlihat nyata dalam kehidupan setiap orang percaya. Dalam bahasa Yunani digunakan kata *chrēstotēs* (χρηστότης), yang menggambarkan kebaikan dan kemurahan yang berguna bagi orang lain, dilakukan dengan hati yang lembut dan tanpa mengharapkan imbalan. **Efesus 2:7** menunjukkan bahwa kemurahan itu pertama-tama kita alami melalui kasih karunia Allah yang diberikan dengan cuma-cuma kepada kita di dalam Kristus Yesus. Karena kita telah menerima kemurahan Tuhan, kita pun dipanggil untuk menunjukkan kemurahan kepada orang lain.

Namun, **2 Timotius 3:1-5** menggambarkan bahwa pada akhir zaman karakter manusia justru semakin jauh dari karakter Allah. Manusia akan mencintai dirinya sendiri, menjadi hamba uang, sombong, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, tidak mengasihi, tidak mau berdamai, tidak dapat mengekang diri, garang, suka mengkhianat, dan lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah. Bahkan secara lahiriah mereka masih menjalankan ibadah, tetapi kehilangan kuasa yang seharusnya menghasilkan perubahan karakter.

Ada empat sikap “un” yang perlu kita waspadai.

Pertama, **unthankful — tidak bersyukur**. Dunia dan media sosial sering membuat kita membandingkan hidup dengan orang lain sehingga mudah mengeluh. Padahal banyak hal sederhana yang seharusnya disyukuri: masih dapat melihat matahari, menikmati makanan, kesehatan, keluarga, dan keindahan ciptaan Tuhan. Hal-hal yang sederhana dapat menjadi sesuatu yang sangat berharga ketika suatu hari kita tidak lagi memilikinya.

Kedua, **unholy — tidak kudus**. Seseorang dapat tetap beribadah tetapi pada saat yang sama membiarkan dosa tinggal dalam kehidupannya. Jika terus dibiarkan, hati nurani menjadi semakin tidak peka dan *godliness* atau

karakter ilahi semakin memudar. **Roma 11:22** mengingatkan kita untuk memperhatikan kemurahan sekaligus kekerasan Allah. Hidup orang percaya harus terus diarahkan kepada kebenaran firman Tuhan.

Ketiga, **unloving — tidak mengasihi**. Kasih yang benar bukan kasih yang diberikan karena seseorang layak menerimanya atau karena kita berharap mendapatkan balasan. Seperti orang Samaria yang murah hati, kita dipanggil untuk mengasihi dan menolong bahkan ketika tidak ada keuntungan bagi diri kita sendiri.

Keempat, **unforgiving — tidak mengampuni**. **Roma 12:19-21** mengajarkan agar kita tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Pembalasan adalah hak Tuhan. Sebaliknya, orang percaya dipanggil untuk **mengalahkan kejahatan dengan kebaikan**. Di sinilah kindness menjadi nyata.

Amsal 21:21 berkata bahwa siapa mengejar kebenaran dan kemurahan akan memperoleh kehidupan, kebenaran, dan kehormatan. Mazmur 23:6 juga berkata, **“Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku seumur hidupku.”**

Kemurahan yang “mengikuti” kita dapat digambarkan seperti **jejak kehidupan**. Setiap pertolongan, kasih, pengampunan, dan kebaikan yang kita lakukan meninggalkan jejak. Karena itu, biarlah ke mana pun kita melangkah, orang lain dapat melihat jejak kemurahan Tuhan melalui hidup kita. Hingga suatu hari kita bertemu dengan Tuhan, hidup kita menjadi kesaksian bahwa kita bukan hanya beribadah kepada-Nya, tetapi juga hidup dalam karakter-Nya.

Tuhan Yesus Meberkati.



FATHER'S DAY

Celebration

"The righteous man walks in his integrity;
blessed are his children after him."
Proverbs 20:7

6 SEPT 2026
09:30 AM | 04.00 PM
Service 1 | Service 2

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

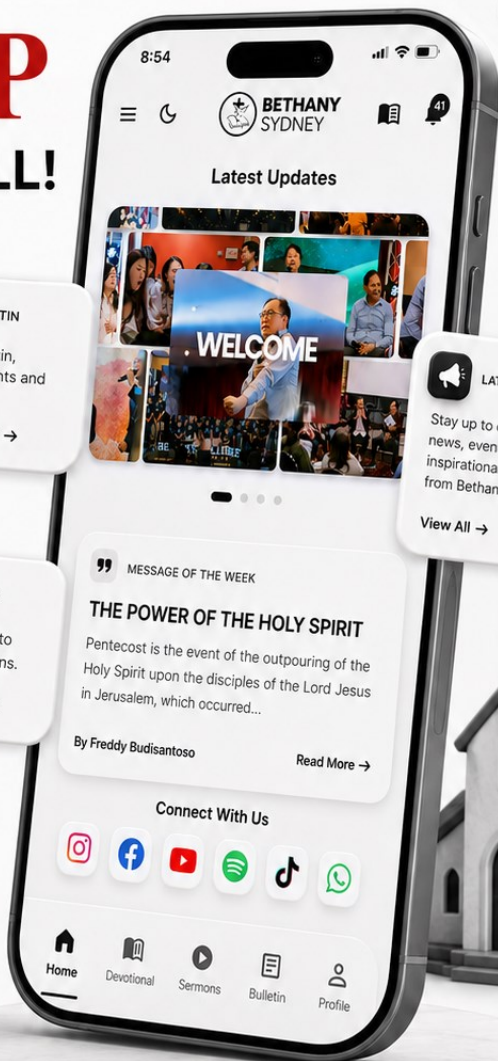
DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us



Home



Devotional



Sermons



Bulletin



Profile



www.bethanysydney.org.au



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Waspadai Yang IMITASI

Yehezkiel 13:17-23; Markus 16:17-18

Senin, 31 Agustus 2026

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Celakalah dukun-dukun perempuan, yang mengikatkan tali-tali azimat pada semua pergelangan dan mengenakan selubung pada kepala semua orang, tua atau muda, untuk menangkap jiwa orang. Apakah kamu hendak menangkap jiwa orang yang termasuk umat-Ku dan membiarkan orang-orang lain hidup untuk kepentinganmu?" (Yehezkiel 13:18)

Di dalam diri kita pasti pernah mempunyai kepalsuan, dan yang pasti itu sebelum kita mengenal akan kasih karunia yang Tuhan Yesus berikan kepada kita. Jika sekarang sudah di dalam Tuhan Yesus, maka seharusnya kita tidak akan ada lagi kepalsuan. Kepalsuan akan tampak pada saat diuji, sebab pastilah ia tidak akan tahan seperti yang aslinya.

Sekarang ini akan banyak timbul nabi-nabi palsu, guru-guru palsu, dan banyak lagi. Ini memang harus terjadi seperti yang telah difirmankan (Matius 7:15-23). Tetapi seringkali kita tertipu oleh karena kita telah mendengar dari kata orang. Di sana ada seorang yang dapat menyembuhkan orang sakit, kanker, tumor dan lainnya. Dan disana juga kita disuruh untuk berdoa kepada Tuhan kita masing-masing menurut kepercayaan kita sendiri. Hal ini menjadikan orang tersebut sebagai yang

"bisa". Padahal yang bisa menyembuhkan, memberikan jalan keluar, dan penghiburan sejati hanyalah Roh Kudus yang telah diutus oleh Tuhan Yesus sendiri untuk menjadi penolong dalam segalanya. Kita diberikan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, dan melakukan mujizat (Markus 16:17-18). Tetapi mengapa justru kita lebih mempercayai orang lain, atau lebih parah lagi "orang pintar" yang katanya bisa melakukan segala perkara? Bukankah kuasa Roh Kudus lebih besar dari kuasa-kuasa yang ada di dunia ini? (1 Yohanes 4:4).

Jadi janganlah kita percaya kepada mereka? Karena kuasa yang mereka miliki bukan dari Tuhan Yesus. Percayalah hanya kepada Tuhan Yesus yang telah mati dan bangkit serta naik ke surga, serta percayalah hanya kepada Tuhan Yesus Kristus saja maka kita akan hidup.

Renungan :

Kalau ada yang asli, kenapa harus pilih yang imitasi? Imitasi pastilah akan menyusahkan saja, tetapi yang asli akan membuat kita semakin percaya dengan sepenuh hati.

Barang imitasi memang murah dan mudah didapat, tetapi tidak akan tahan uji.

Tanggung Sendiri

Yehezkiel 14:1-11; Matius 19:21-23

Selasa, 1 September 2026

*"Beginilah firman Tuhan ALLAH:
Bertobatlah dan berpalinglah dari
berhala-berhalamu dan palingkanlah
mukamu dari segala perbuatan-
perbuatanmu yang keji."
(Yehezkiel 14:6)*

Salah satu jebakan maut yang hampir-hampir tidak disadari hidup manusia adalah penyembahan berhala. Barangkali Anda berkata, aku tidak menyembah berhala, aku rajin ke gereja dan persekutuan.

Namun jika motivasi kita ke Gereja hanya untuk mencari berkat Tuhan melebihi pribadi Tuhan maka itu dapat dikatakan penyembahan berhala. Seringkali sadar atau tidak sadar tujuan hidup kita dibawa kepada bagaimana kita bisa hidup senang dan dalam kebebasan dan berlebihan. Kita berusaha mengejar kesuksesan dan proyek-proyek yang ada di dunia ini, itu tidak salah. Namun jika fokus kita kepada benda dan kesenangan pribadi, kebanggaan diri, dan pemuliaan diri sendiri, maka Tuhan tidak berkenan, sebab hal ini bisa disamakan dengan menjunjung berhala dalam hati.

Demikian halnya dengan motivasi pelayanan yang mencari popularitas diri, ingin dipuji dan diakui adalah salah satu bentuk samar dari penyembahan berhala.

Contoh nyata ada di Injil Matius 19:21-23. Sepintas kelihatan orang muda ini sangat rohani tetapi hatinya menjunjung mammon tinggi-tinggi, sehingga sulit

melihat kasih Allah didalam hidupnya. Mengaku melakukan fiman tetapi hatinya jauh dari Tuhan. Tuhan tidak berkenan dengan orang seperti itu, karenanya ia berkata: "Bertobatlah dan berpalinglah dari berhala-berhalamu....." Jika kita tetap ngotot dengan prinsip kita, maka kita akan menanggung akibatnya.

Tuhan tidak mau anakNya tersesat, karena itu Yehezkiel 14:10,11 menegaskan : "Mereka akan menanggung kesalahannya sendiri, baik yang meminta petunjuk maupun nabi, supaya kaum Israel jangan lagi sesat dari pada-Ku dan jangan lagi menajiskan dirinya dengan segala pelanggaran mereka; dengan demikian mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH."

Renungan :

Berusahalah untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allan dan manusia, dan renungkanlah Galatia 2:20: "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Bertobatlah atau tanggung sendiri akibatnya.

Tidak Ada ALASAN

Yehezkiel 14:12-23; Markus 16:16

Rabu, 2 September 2026

"Ya, beginilah firman Tuhan ALLAH: Jauh lebih dari itu, kalau Aku mendatangkan keempat hukuman-Ku yang berat-berat, yaitu pedang, kelaparan, binatang buas dan sampar, atas Yerusalem untuk melenyapkan dari padanya manusia dan binatang!"

(Yehezkiel 14:21)

Keselamatan adalah masalah pribadi, artinya keselamatan itu tidak bisa ikut orang lain atau orang tua kita. Tetapi lebih dari itu keselamatan menjadi suatu kebutuhan primer. Setiap kita jika hendak bepergian naik kendaraan umum pastilah mengutamakan keselamatan penumpang. Dan setiap para penumpang pasti menanyakan keselamatan kepada sopir atau pilot yang mengemudikan kendaraan tersebut, dan pasti mereka akan berkata "semoga kita selamat." Itu adalah jawaban yang sering terlontar.

Keselamatan hanya ada di dalam Yesus Kristus yang telah diutus oleh Allah Bapa. Barangsiapa percaya akan selamat, tetapi barangsiapa tidak percaya akan dihukum (Markus 16:16). Demikian juga yang akan terjadi sesuai dengan Firman Tuhan yang kita baca dalam Yehezkiel 14:12-23; bahwa keselamatan hanya kepada mereka yang percaya. Bahkan pada ayat 14 & 20 dikatakan meskipun di tengah-tengah kita ada Nuh, Daniel, Ayub. Mengapa ke tiga orang ini yang dijadikan teladan Allah

Bapa? Yang jelas seperti Nuh, keselamatan sudah diberitakan kepada semua orang tetapi tidak ada yang mau percaya. Demikian juga dengan Daniel. Daniel tidak menurut kepada raja untuk sujud menyembah kepada buatan tangan manusia (lihat kitab Keluaran 20:3-5), maka ada harga yang Daniel harus bayar, yaitu masuk ke gua singa meskipun kita tahu Daniel tidak terluka sedikitpun. Begitupun dengan Ayub. Ayub yang semula hanya mendengar dari orang lain tentang Allah Bapa, tetapi dia mengalami suatu yang semua orang tidak dia inginkan. Setelah dia percaya dengan segenap hatinya dan mengakuinya dengan bibir dan segala pengertiannya, maka Allah Bapa memulihkan keadaan Ayub dua kali lipat dari yang sebelumnya (Ayub 42:1-16).

Renungan :

Allah Bapa memberikan hukuman pastilah ada sesuatu yang tidak benar di dalam diri kita. Oleh sebab itu percayalah hanya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mati, bangkit, dan menang atas maut. Tidak ada alasan untuk tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Bagaimana dengan saudara ?

Keselamatan hanya datang melalui Yesus; di luar Dia tidak ada keselamatan.

Tidak Berguna

Yehezkiel 15:1-8; 2 Timotius 3:1-4

Kamis, 3 September 2026

"Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH : Seperti kayu anggur di antara kayu-kayu di hutan, yang Kulemparkan ke dalam api untuk dibakar, begitulah Aku lakukan terhadap penduduk Yerusalem." (Yehezkiel 15:6)

Sebagai apapun vas bunga, kalau ia sudah pecah tidak ada gunanya lagi. Vas ini harus dibuang ke tempat sampah dan masuk ke tempat pembuangan akhir. Di tempat ini para pemulung dengan telatennya memilah dan memilih barang itu serta menjualnya ke pengepul barang pecah belah, kemudian di kirim ke pabrik untuk didaur ulang.

Lain halnya dengan keadaan pohon anggur yang tidak berbuah. Pohon atau kayunya sama sekali tidak ada gunanya, sebab pohon anggur yang dicari dan ditunggu cuma buahnya. Jadi kalau tidak berbuah, pohon ini tidak bisa di daur ulang, satu-satunya jalan ialah ditebang dan di dilemparkan ke dalam api.

Demikianlah keadaan umat Tuhan saat itu yang mulai berubah setia, mereka seperti pohon anggur yang tidak berguna. Mereka seharusnya menghasilkan buah yang baik, tetapi kenyataannya mereka menghasilkan buah yang jahat.

Saat itu perbuatan daging telah nyata, di antara penduduk Yerusalem, mereka melakukan percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Yang mana mengenai hal ini dalam perjanjian baru Tuhan

menyatakan: "Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu -- seperti yang telah kubuat dahulu -- bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah (Galatia 5:19-21)

Sebagai sikap antisipasi mari renungkan 2 Timotius 3: 1-4, "Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mpedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah."

Bagaimana keadaan rohani anda hari ini, jika dalam keadaan tidak baik, cepatlah mengambil keputusan untuk bertobat, agar jangan terlambat dan ditebang seperti pohon anggur yang tidak berguna lalu dibakar dengan api.

Renungan :

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang." (Matius 5:13).

Masih ada kesempatan hari ini bagaimana hidup kita bisa di hadapan Allah.

Semua Karena AnugerahNYA

Yehezkiel 16:1-14; Ibrani 9:27

Jumat, 4 September 2026September

"Dan namamu termasyhur di antara bangsa-bangsa karena kecantikanmu, sebab sangat sempurna adanya, oleh karena semarak perhiasan-Ku yang Kuberikan kepadamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH."

(Yehezkiel 16:14)

Banyak orang tidak sadar kalau dirinya berasal dari tanah. Sebab semuanya akan kembali kepada asalnya, dan manusia ditetapkan mati hanya satu kali dan setelah itu dihakimi (Ibrani 9:27). Banyak orang yang mengumpulkan harta di dunia ini dan banyak juga akhirnya mereka tidak bisa menikmati harta yang telah mereka kumpulkan itu. Bahkan saat kelimpahan mereka justru terbaring di atas ranjang rumah sakit. Berbagai macam penyakit mereka derita, mereka bekerja siang dan malam tetapi mereka menikmatinya hanya di atas ranjang saja.

Oleh karena itu kita harus sadar bahwa keselamatan itu milik pribadi kita sendiri. Dan oleh kebangkitan Tuhan Yesus sajalah kita menjadi umat tebusan-Nya. Jika kita sekarang dapat menikmati segala sesuatu sadarlah bahwa itu hanya sementara begitu pula saat kita lahir kita tidak membawa apapun, dan saat kita mati atau kembali kepada BAPA kita tidak membawa apa-apa. Tetapi dengan jelas yang kita bawa adalah keselamatan yang dari pada Tuhan Yesus Kristus.

Status kita yang sebelum percaya kepada Tuhan Yesus adalah orang-orang berdosa (Roma 5:19), tetapi sekarang kita telah

beroleh kebangkitan dan akan dimuliakan bersama-sama dengan Tuhan Yesus. Jadi janganlah kita bermegah oleh karena perbuatan dan kekuatan kita. Sebab itu kita adalah orang-orang tebusan. Roma 8:30 dengan jelas berkata kalau kita dipilihNya untuk dibenarkan-Nya dan yang selanjutnya kita akan dimuliakan-Nya bersama-sama dengan DIA. Ingatlah jika kita sekarang bisa, mampu, dan berkelimpahan semua itu adalah anugerah-Nya.

Jadi marilah kita hidup di dalam kasih karunia Allah. Jangan pernah lagi mau tertipu untuk kembali kepada kehidupan kita yang lama, sebab semuanya itu telah dikubur bersama dengan Kristus. Kita semua justru harus semakin kencang laju perjalanan iman kita supaya kita dapat mengakhiri pertandingan baik untuk memperoleh mahkota kemuliaan yang telah tersedia bagi kita.

Renungan :

Bersama dengan Tuhan Yesus, kita akan dapat melakukan segala perkara. Sebab diluar Kristus kita tidak dapat berbuat apa pun (Yohanes 15:5). Oleh sebab itu jangan lupa, bahwa semua apa yang kita punya atau dapat karena kasih karunia dan anugerahNya.

Selama kita masih sadar bahwa hidup kita itu adalah karena anugerah-Nya, maka hal itu akan membawa kita hidup dalam kerendahan hati.

PELECEHAN

Yehezkiel 16:15-52: Galatia 6:7

Sabtu, 5 September 2026

"Engkau mengambil juga perhiasan-perhiasanmu yang dibuat dari emas-Ku dan perak-Ku, yang Kuberikan kepadamu, dan engkau membuat bagimu patung-patung lelaki dan engkau bersundal dengan mereka. Engkau mengambil dari pakaianmu yang berwarna-warni untuk menutupi mereka dan engkau mempersembahkan kepada mereka minyak-Ku dan upukan-Ku."
(Yehezkiel 16:17,18)

Jika ada pelecehan terhadap kepala negara dan lambang-lambang kenegaraan, dipastikan yang bersangkutan terkena hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa institusi kenegaraan itu harus dijaga dan dihormati keberadaannya.

Kalau keberadaan kepala negara saja dilindungi oleh undang-undang terlebih jika hal ini berkaitan dengan pribadi Allah dan bait-Nya. Murka Allah atas urnat-Nya terjadi karena terjadi tindak pelecehan terhadap kekudusan Tuhan dan bait-Nya. Waktu itu umat Tuhan benar-benar membelakangi dan menghina-Nya habis-habisan, kekudusan Tuhan sama sekali tidak dihormati, mereka bertindak sesuka hatinya dan menghina narnanya dengan mengambil barang-barang kudus dan dipakai untuk melakukan penyembahan berhala.

Nats di atas dengan gamblang menggambarkan pelecehan yang dilakukan oleh sebagian besar umat Tuhan saat itu, akibatnya hal ini memunculkan murka Allah seperti tertulis dalam Yehezkiel 16:38,39 : "Aku akan menghakimi engkau seperti orang menghakimi perempuan-perempuan yang berzinah dan yang menumpahkan darah dan Aku akan melampiaskan atasmu murka dan

cemburuan-ku."

Kapan seorang Kristen dikatakan melecehkan kekudusan Tuhan? Saat ia berulang kali melakukan kecemaran dan kelihatannya mudah bertobat, tetapi la terus mengulangi kesalahan yang sarna. Orang seperti ini dapat dikatakan melecehkan anugrah Tuhan. Kepada orang seperti ini berlakulah firman dalam Galatia 6:7 "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Lalu kapan lagi seseorang bisa dikatakan melecehkan Tuhan? Bersikap tidak hormat saat ibadah, misalnya menyembah dengan sikap seenaknya, mendengar Tuhan duduk santai tanpa konsentrasi. Dalam berkata-kata, perkataannya dipenuhi perkataan kotor, mengucapkan hal-hal yang tidak sopan, dusta, fitnah, dan sumpah serapah.

Ini adalah sampah yang harus harus di singkirkan dari bait Allah, sebab bait itu adalah tubuh orang percaya (1 Korintus 3:16). Marilah menjauhkan pelecehan kepada pribadi Allah sekecil apapun dalam hidup kita, sebab saat kita sungguh-sungguh menghormati hadirat-Nya, maka berkat-berkat Tuhan akan dicurahkan atas hidup kita.

Renungan :

Jadikan hidup kita kudus dihadapan-Nya sebab Tuhan tidak kompromi dengan kejahatan dan kenajisan seperti tertulis dalam 1 Petrus 1:16. Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Jangan sekali-kali melecehkan eksistensi Allah, melainkan hormatilah pribadi Allah dan terimalah berkat-Nya.

Pemulihan Terjadi

Yehezkiel 16:53-63; Efesus 5:20

Minggu, 6 September 2026

"Mengenai kakak-kakakmu, Sodom bersama anak-anaknya perempuan akan dipulihkan ke dalam keadaannya semula; Samaria juga bersama anak-anaknya perempuan akan dipulihkan ke dalam keadaannya semula; dan engkaupun bersama anak-anakmu perempuan akan dipulihkan ke dalam keadaanmu semula." (Yehezkiel 16:55)

Jika kita mendengar kata "pemulihan" pastilah kita akan senang dan sukacita. Tetapi sebelum kita menikmati pemulihan pastilah kita harus melampaui sesuatu yang membuat kita tidak tahan. Tetapi jika kita sampai sekarang masih bisa bernafas maka itu adalah kekuatan yang dari pada Tuhan Yesus. Sebab DIA sudah memberikan kekuatan dan jalan keluar bagi semua masalah kita (1 Korintus 10:13). Sebelum Ayub dipulihkan, Ayub harus melewati tahap-tahap yang membuat kita seperti tidak mampu untuk menghadapinya.

Untuk dapat dipulihkan, haruslah kita bayar harga seperti Sodom dan Samaria. Setelah mereka dipulihkan mereka menjadi malu oleh karena keadaan yang dahulu tidak setia kepada Tuhan, tetapi setelah mereka bertobat dari semua kelakuannya maka Tuhan Allah memulihkan keadaan Sodom. Begitupun dengan Samaria, dahulu Samaria sebagai tempat yang di pakai untuk menyembahan berhala. Tetapi setelah mereka bertobat dan kembali kepada Allah Bapa maka Allah Bapa memulihkan keadaan Samaria.

Bagaimana dengan keadaan kita sekarang? Ada di posisi manakah kita sekarang? Apakah kita masih berada di Sodom dan Samaria yang lama? Yang bisa menjawab pertanyaan di atas hanyalah kita sendiri, bukan orang lain? Kita harus ingat bahwa Tuhan tidak pernah merancang kecelakaan kepada kita, tetapi rancangannya kepada kita adalah rancangan damai sejahtera dan penuh dengan pengharapan di dalam Tuhan Yesus Kristus (Yeremia 29:11). Jadi jika kita sekarang sedang dalam proses untuk dipulihkan, maka hendaklah kita jangan bersungut-sungut tetapi harus senantiasa mengucapkan syukur (Efesus 5:20).

Percayalah bahwa pemulihan selalu disediakan Tuhan kepada umatNya. Hanya saja kita harus sungguh-sungguh meninggalkan dosa-dosa kita, dan jangan kembali lagi kepadanya. Banyak orang Kristen yang mau pemulihan tapi tidak mau meninggalkan dosa-dosa mereka. Sekarang yang terpenting adalah meninggalkan hal-hal yang menghambat pemulihan itu dan raihlah pemulihan yang Tuhan sediakan kepada kita.

Renungan :

Mau di pulihkan?, milikilah keberanian untuk menghadapi masalah kita sendiri dengan kekuatan dari Roh Kudus dan mengucapkan syukur untuk kebaikan-kebaikan Tuhan Yesus yang telah diberikan bagi kita.

Pemulihan disediakan bagi mereka yang tahu cara mendapatkannya.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 23 AGUSTUS 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu	EG	\$10.00
NN	\$20.00 HZ	\$423.96
H54	\$20.00 ND	\$10.00
NN	\$50.00 AAL	\$150.00
NN	\$50.00 AAL	\$10.00
NN	\$50.00 LL	\$300.00
NN	\$50.00 AAL	\$7.50
NN	\$100.00 ABC	\$200.00
NN	\$200.00 FJ	\$400.00
NN	\$220.00 NN	\$50.00
UMUM	\$660.00 LSB	\$86.00
	TD	\$175.00
Persembahan Building Fund:	SNJM	\$120.00
NN	\$50.00 YLW	\$223.00
NN	\$50.00 FAR	\$100.00
NN	\$15.00 P&P	\$286.00
	GBM	\$1,000.00
Persembahan Perpuluhan:	STC	\$100.00
ML	\$20.00 HR	\$370.00
NN	\$185.00	
NN	\$250.00 Sunday School & Awaken	\$45.35
	NA	\$10.00
Electronic Fund Transfer:		
LSB	\$139.00	
LSB	\$700.00	
SL	\$130.00 TOTAL	\$7,035.81

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au

